

**PENGEMBANGAN ARABIC TREASURE HUNTER UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII MTs DI KABUPATEN KLATEN**Aisyah Intan Ramadhani<sup>✉</sup>, Zukhaira<sup>✉</sup>,*Jurusan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia***Info Artikel***Sejarah Artikel:*

Diterima Januari 2019  
Disetujui Februari 2019  
Dipublikasikan Juni 2019

*Keywords:*

*reading skills; Arabic Treasure Hunter; development of Arabic language learning media; students of class VIII*

**Abstrak**

Penelitian ini didasari oleh adanya permasalahan terkait kurangnya kemampuan siswa dalam memahami teks bacaan berbahasa Arab. Penelitian ini berupaya mengembangkan media pembelajaran untuk keterampilan membaca dengan menggunakan media pembelajaran yang bernama *Arabic Treasure Hunter*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan desain penelitian dan pengembangan (*research and development*) tahapan penelitian yang dilalui dalam penelitian ini hanya sampai pada tahap lima dari sepuluh tahap, yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain dan revisi desain. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, guru dan siswa menghendaki adanya pengembangan media *Arabic Treasure Hunter* untuk keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas VIII MTs yang terdiri dari tiga tema yaitu المهنة (profesi), اللاعبين الرياضيون (pemain olahraga), dan المهنة الطبية (profesi kedokteran). Kedua, prototipe media *Arabic Treasure Hunter* dikembangkan dengan dua bagian meliputi (a) fisik media *Arabic Treasure Hunter*, terdiri dari bentuk, ukuran dan desain media; dan (b) bagian isi yang terdiri dari kosakata, materi, tata bahasa, dan evaluasi. Ketiga, nilai rata-rata dari keseluruhan aspek kelayakan media adalah 83,54 pada rentangan nilai 71-85 mencapai skala 3 dengan kategori layak (sesuai).

**Abstract**

*This research is based on the existence of problems the lack of students' ability to understand Arabic reading texts. . Based on these problems, this study seeks to develop learning media for reading skills using learning media called Arabic Treasure Hunter. This research is a type of qualitative research with research and development design, the research stages passed in this study only reached stage five of ten stages, namely potential and problems, data collection, product design, design validation and design revision. The results of this study are as follows. First, teachers and students want the development of the Arabic Treasure Hunter media for Arabic reading skills of class VIII MTs students consisting of three themes, namely المهنة (profession), اللاعبين الرياضيون (sports player), and المهنة الطبية medical profession. Second, the Arabic Treasure Hunter media prototype was developed with two parts including (a) the Arabic Treasure Hunter media body, consisting of media shapes, sizes and designs; and (b) the content section consisting of vocabulary, material, grammar, and evaluation. Third, the average value of all aspects of media feasibility is 83.54 in the range of values 71-85 reaching scale 3 with a feasible category (appropriate).*

## PENDAHULUAN

Salah satu bahasa asing yang diakui dunia adalah bahasa Arab. Bahasa Arab masuk ke wilayah Indonesia bersamaan dengan masuknya agama Islam (Effendy 2012: 25). Bahasa Arab mempunyai peranan yang sangat penting dalam bidang agama (Islam), ilmu pengetahuan dan hubungan Internasional. Pentingnya bahasa Arab kemudian membuka jalan bagi lembaga-lembaga pendidikan baik formal maupun informal untuk memberikan pengajaran bahasa Arab bagi peserta didik. Bahasa Arab sudah dipelajari mulai tingkat MI (*Madrasah Ibtidaiyah*), MTs (*Madrasah Tsanawiyah*) dan MA (*Madrasah Aliyah*) serta di perguruan tinggi.

Pembelajaran bahasa Arab meliputi empat keterampilan berbahasa. Hermawan (2013: 129) mengungkapkan keempat keterampilan tersebut yaitu keterampilan menyimak (*maharah al-istima / listening skill*), berbicara (*maharah al-kalam / speaking skill*), membaca (*maharah al-qiraah / reading skill*), dan menulis (*maharah al-kitabah / writing skill*).

Mujib dan Nailur (2011: 61) juga mengungkapkan bahwa salah satu keterampilan berbahasa yang paling penting adalah keterampilan membaca. Keberhasilan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah salah satunya ditentukan oleh penguasaan mereka pada kemampuan membaca.

Dalam mengajar bahasa Arab di kelas, khususnya dalam keterampilan membaca, guru dan siswa bergantian membaca sebuah teks bacaan, kemudian guru menerjemahkan langsung ke dalam bahasa Indonesia. Berdasarkan hal ini, dapat diketahui bahwa tidak ada media yang digunakan oleh guru dalam membangun pemahaman awal siswa mengenai makna kata bahasa Arab yang telah dibaca, karena siswa langsung diberi arti kata maupun kalimat dalam bahasa Indonesia. Hal inilah yang menyebabkan siswa semakin malas dan bosan dalam berlatih membaca bahasa Arab.

Demikian juga kesulitan yang dialami oleh para siswa kelas VIII MTs di Kabupaten Klaten. Penerapan media pembelajaran bahasa Arab oleh guru kelas VIII MTs di Kabupaten Klaten juga

sangat rendah. Hal tersebut dikarenakan terbatasnya sarana-prasarana yang ada di sekolah tersebut. Padahal seharusnya hal tersebut tidak bisa dijadikan alasan untuk tidak menggunakan media dalam pembelajaran bahasa Arab, karena dalam pembuatan media pembelajaran tidaklah sulit, bahkan bisa dibuat sendiri oleh guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab dengan peralatan yang sederhana namun tetap dapat menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.

Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut, peneliti menyimpulkan perlunya variasi-variasi baru dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs di Kabupaten Klaten, dalam hal ini peneliti memberikan solusi melalui pengembangan media pembelajaran sederhana yang diharapkan mampu meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab.

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Sadiman dkk 2014: 7).

Berawal dari pernyataan tersebut, peneliti akan mengembangkan media pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab yaitu media permainan *Arabic Treasure Hunter* atau Pencarian harta karun berbahasa Arab. Melalui *Arabic Treasure Hunter* siswa diajak untuk belajar khususnya dalam keterampilan membaca bahasa Arab, terutama untuk membantu siswa memahami makna bacaan bahasa Arab dengan mudah.

Media pembelajaran *Arabic Treasure Hunter* merupakan media yang mudah dalam pembuatan, pencarian bahan baku, serta praktis untuk dibawa atau dipindahkan. Sehingga setiap guru dapat membuat sendiri media *Arabic Treasure Hunter* sesuai kebutuhan guru dan siswa di kelas. Media ini dirancang secara sederhana yang berisi materi serta evaluasi bahasa Arab yang dilengkapi dengan gambar-gambar yang dapat menarik perhatian sehingga siswa lebih berminat untuk belajar. Salah satu unsur media yang baik adalah mudah dibawa dan praktis.

Media *Arabic Treasure Hunter* ini sangat praktis dan mudah dibawa karena berbahan dasar kertas yang mudah dilipat dan dipindahkan, serta dapat dimainkan secara berkelompok.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu 1) bagaimana analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap media *Arabic Treasure Hunter*, 2) bagaimana prototipe media *Arabic Treasure Hunter*, 3) bagaimana hasil validasi dan saran perbaikan guru dan ahli terhadap desain atau prototipe media *Arabic Treasure Hunter*.

## LANDASAN TEORETIS

### Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (الوسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Sedangkan media pembelajaran adalah apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran. Jadi, media pembelajaran adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran (Arsyad 2014: 3).

Media pembelajaran bermanfaat untuk mempermudah proses pembelajaran. Pengalaman belajar siswa menjadi lebih menarik dan membantu guru dalam menjelaskan materi. Selain itu, media juga membantu menyamakan persepsi antara guru dan siswa sehingga tidak terjadi salah tafsir di antara keduanya.

### Keterampilan Membaca

Hermawan (2013: 143) menjelaskan bahwa keterampilan membaca (*maharah al-Qira'ah/reading skill*) adalah kemampuan mengenali dan memahami isi bacaan yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati. Membaca hakikatnya adalah proses komunikasi antara pembaca dan penulis melalui teks yang dituliskannya, maka secara tidak langsung di dalamnya ada hubungan kognitif antara bahasa lisan maupun tulisan..

### Media Arabic Treasure Hunter

*Hunting Treasure or A Treasure Hunt is one of many different types of games with one or more players who try to find hidden objects or places by following a series of clues. Treasure hunt games may be an indoor or outdoor activity. Outdoors they can be played in a garden or the treasure could be located anywhere around the world.* (Treasure Hunt (game). Hypertext

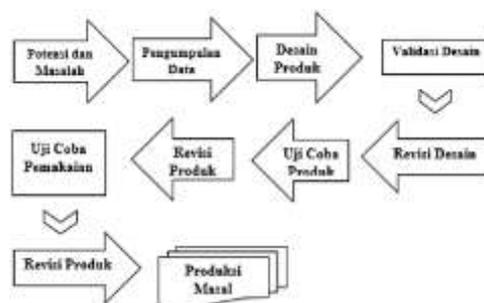
[https://en.m.wikipedia.org/wiki/Treasure\\_hunt\\_\(game\)](https://en.m.wikipedia.org/wiki/Treasure_hunt_(game)) (3 Maret 2018)

*Media Arabic Treasure Hunter* merupakan jenis media visual untuk pembelajaran bahasa Arab berbentuk sebidang peta yang didesain secara menarik, berisi kosakata, materi tata bahasa, materi bacaan dan evaluasi untuk latihan siswa dengan tujuan meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas VIII MTs.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian dan pengembangan (*research and development*) selanjutnya akan disingkat menjadi R&D. Penelitian dan pengembangan adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono 2016: 407).

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan penelitian R&D yang dikemukakan oleh Sugiyono yang terdiri atas sepuluh tahapan, sebagaimana dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut ini.

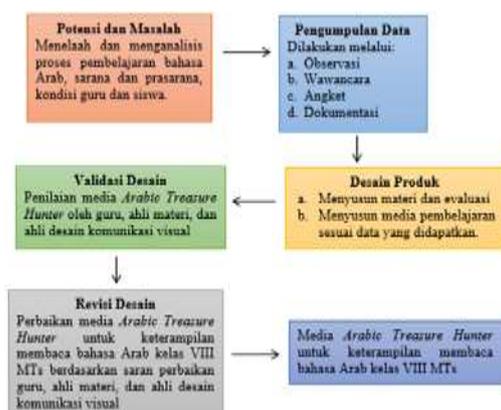


Gambar 3.1 Tahapan Kegiatan Penelitian R&D Sugiyono

Namun karena keterbatasan waktu dan biaya maka penelitian hanya akan menerapkan lima langkah yaitu (1) potensi dan masalah, (2)

pengumpulan data dengan melakukan penelitian dan analisis kebutuhan siswa kelas VIII MTs terhadap media pembelajaran *Arabic Treasure Hunter*, (3) desain produk yang didasarkan pada kebutuhan siswa kelas VIII MTs, (4) validasi desain dengan mengajukan desain produk kepada ahli dan praktisi pendidikan untuk dinilai dan divalidasi, (5) revisi desain dengan melakukan perbaikan berdasarkan masukan dari para ahli.

Adapun langkah-langkah penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 3.2 berikut ini.



Data penelitian ini diperoleh melalui non tes. Instrumen data non tes yang digunakan berupa wawancara, observasi, dan angket kebutuhan guru dan siswa, angket uji validitas ahli terhadap media pembelajaran *Arabic Treasure Hunter*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dipaparkan meliputi tiga hal, yaitu: (1) hasil analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap pengembangan media pembelajaran *Arabic Treasure Hunter* untuk keterampilan membaca bahasa Arab, (2) prototipe media pembelajaran media pembelajaran *Arabic Treasure Hunter* untuk keterampilan membaca bahasa Arab yang sesuai dengan siswa, guru dan kurikulum, dan (3) analisis validasi dan saran perbaikan guru dan ahli terhadap media pembelajaran *Arabic Treasure Hunter* untuk keterampilan membaca bahasa Arab.

Berdasarkan hasil angket kebutuhan guru dan siswa terhadap media *Arabic Treasure Hunter*, dapat disimpulkan bahwa dari responden, baik

guru maupun siswa menyatakan sangat setuju dengan pengembangan media *Arabic Treasure Hunter* untuk menunjang pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab. Media *Arabic Treasure Hunter* yang akan dikembangkan peneliti terdiri dari tiga tema, yaitu: المهنة, اللاعبون, الرياضيون, dan المهنة الطبية, disesuaikan dengan KI dan KD yang menjadi pedoman dalam penyusunan materi dalam media *Arabic Treasure Hunter*. *Arabic Treasure Hunter* ini dilengkapi dengan adanya harakat sehingga memudahkan siswa dalam membaca dan memahami makna dari kosakata maupun keterangan yang disajikan dalam *Arabic Treasure Hunter* tersebut. Selain itu, penjelasan tata bahasa diperlukan di dalam media *Arabic Treasure Hunter* ini sehingga bisa membantu siswa belajar dalam memahami kedudukan setiap kata dalam suatu kalimat bahasa Arab. Evaluasi atau latihan soal juga diperlukan dalam media *Arabic Treasure Hunter* ini, karena berfungsi untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan dalam media *Arabic Treasure Hunter*.

Media *Arabic Treasure Hunter* ini memiliki ukuran 30 cm x 40 cm supaya lebih mudah dalam membawa dan menggunakan. Jenis font yang digunakan yaitu *Traditional Arabic* dengan ukuran 18pt untuk kalimat berbahasa Arab dan jenis font *Times New Roman* dengan ukuran 12pt untuk kalimat berbahasa Indonesia. Ukuran gambar penjelas kosakata dalam media *Arabic Treasure Hunter* ini berukuran 5 cm x 5 cm, karena gambar yang disajikan sudah terlihat jelas. Jenis kertas yang digunakan adalah kertas Ivory, karena jenis kertas ini cukup tebal dan kualitasnya cukup bagus. Warna yang digunakan dalam beberapa objek gambar dan tampilan media adalah warna primer yang sudah umum digunakan dalam pembuatan media pembelajaran.



Gambar 4.1 Tampilan sisi depan tema المهنة

Gambar 4.1 tersebut merupakan desain awal bagian sisi depan media *Arabic Treasure Hunter* untuk ketiga tema yang dipelajari, baik tema المهنة maupun tema اللاعبين الرياضيون, الطبية, untuk membedakannya dapat dilihat dari judul tema pada bagian atas dan gambar ilustrasi yang sudah di sesuaikan untuk setiap tema yang dirancang oleh peneliti.



Gambar 4.2 Tampilan sisi belakang tema المهنة

Gambar 4.1 adalah bentuk boneka tangan. Boneka yang digunakan dalam media ini berupa boneka tangan berpakaian adat Jawa, yaitu kebaya dan beskap. Hal ini mencerminkan nilai kearifan lokal budaya Jawa. Boneka tersebut terbuat dari kain flanel dan kain velboa. Gambar 4.2 tersebut merupakan desain awal bagian sisi belakang media *Arabic Treasure Hunter* yang dirancang oleh peneliti.



Gambar 4.3 Tampilan sisi belakang tema اللاعبين الرياضيون

Gambar 4.3 tersebut merupakan desain awal bagian sisi belakang media *Arabic Treasure Hunter* yang dirancang oleh peneliti.



Gambar 4.4 Tampilan sisi belakang tema المهنة الطبية

Gambar 4.4 tersebut merupakan desain awal bagian sisi belakang media *Arabic Treasure Hunter* yang dirancang oleh peneliti.



Gambar 4.5 Tampilan kartu kosakata bagian depan dan belakang

Gambar 4.5 tersebut merupakan desain awal kosakata dalam media *Arabic Treasure Hunter* yang dirancang oleh peneliti.



Gambar 4.6 Tata Bahasa

Gambar 4.6 tersebut merupakan desain awal tata bahasa dalam media *Arabic Treasure Hunter* yang dirancang oleh peneliti.



Gambar 4.7 Teks Bacaan

Gambar 4.7 tersebut merupakan desain awal teks bacaan dalam media *Arabic Treasure Hunter* yang dirancang oleh peneliti.

- تدريبات على القراءة : قُنْ صحيح (ص) أو خطأ (خ) وفقاً لمتن القراءة :
- ١- ( ص - خ ) القلاع : بُنِيَت البُيُوت.
  - ٢- ( ص - خ ) الباع و البوزر كَمَا الشَّاة وَالسَّاة العاتة.
  - ٣- ( ص - خ ) الشَّاة تَبْرِ العتوة العاتية وَتَبْرِهَا كَمَا فِي العتوق.
  - ٤- ( ص - خ ) الشَّاة تَبْرِ كَمَا العتوق وَتَبْرِهَا كَمَا فِي العتوق.
  - ٥- ( ص - خ ) العتوق : تَبْرِ كَمَا العتوق وَتَبْرِهَا كَمَا فِي العتوق.

Gambar 4.8 Evaluasi

Gambar 4.8 tersebut merupakan desain awal teks bacaan dalam media *Arabic Treasure Hunter* yang dirancang oleh peneliti.



Gambar 4.9 Petunjuk Permainan

Gambar 4.9 tersebut merupakan desain awal petunjuk permainan dalam media *Arabic Treasure Hunter* yang dirancang oleh peneliti.

Penilaian guru dan ahli terhadap media *Arabic Treasure Hunter* sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII meliputi empat aspek, yaitu : (1) aspek isi, (2) aspek penyajian, (3) aspek penilaian kontekstual, (4) aspek bahasa, dan (5) aspek fisik media. Dimana hasilnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Desain dan Materi terhadap prototipe Media *Arabic Treasure Hunter* sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs

No	Aspek Penilaian	Nilai
1.	Aspek kelayakan isi	84,97
2.	Aspek kelayakan penyajian	82,39
3.	Aspek kelayakan penilaian kontekstual	83,65
4.	Aspek kelayakan bahasa	83,05
5.	Aspek kelayakan fisik media	83,68
<b>Total</b>		<b>83,54</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat kita ketahui bahwa nilai dari keseluruhan aspek kelayakan media adalah 83,54, yang mana itu berarti nilai keseluruhan aspek kelayakan media berada pada rentangan nilai 71-85 mencapai skala 3 dengan kategori layak (sesuai). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media *Arabic Treasure Hunter* sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa

Arab Siswa Kelas VIII MTs yang peneliti kembangkan layak (sesuai) untuk digunakan oleh siswa kelas VIII guna meningkatkan pembelajaran bahasa Arab. Pemberian kategori layak (sesuai) ini tentu saja harus dengan melakukan tahapan revisi berdasarkan saran-saran perbaikan yang telah diberikan guru dan ahli, sehingga media pembelajaran yang peneliti kembangkan menjadi lebih bagus lagi.

Berdasarkan penilaian ahli dan guru, diketahui bahwa beberapa aspek di dalam media *Arabic Treasure Hunter* sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs yang perlu diperbaiki. Saran-saran yang direkomendasikan ahli dan guru akan dipertimbangkan sebagai prinsip-prinsip perbaikan media pembelajaran

Tabel 4.2 Rekapitulasi Saran Perbaikan Media *Arabic Treasure Hunter* sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs

Aspek	Saran Perbaikan
Isi	Perbaikan pada kata perintah dan contoh soal latihan
Penyajian	perbaikan urutan petualangan dan penempatan KI&KD, petunjuk permainan, dan profil pembuat media
	Perbaikan petunjuk penggunaan media
	Penambahan profil singkat pembuat media
Penilaian kontekstual	Perbaikan pada beberapa kata supaya lebih mudah dipahami
Bahasa	Perbaikan istilah kata
	Perbaikan kesalahan penulisan teks bacaan
Fisik Media	Perbaikan ilustrasi pada <i>background</i> pos latihan

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui beberapa saran perbaikan untuk elemen media *Arabic Treasure Hunter* sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs yang disarankan oleh guru dan ahli. Beberapa saran perbaikan tersebut akan digunakan peneliti untuk memperbaiki media *Arabic Treasure Hunter* sehingga menjadi

media pembelajaran yang lebih baik dari sebelumnya.

**Perbaikan Prototipe Media Berdasarkan Saran Ahli**

Berdasarkan pengamatan dan uji validasi produk, didapatkan hasil penilaian dan masukan-masukan sebagai dasar dalam melakukan perbaikan terhadap prototipe media *Arabic Treasure Hunter* sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs, baik dari guru maupun ahli..

Perbaikan yang dilakukan pada aspek isi meliputi perbaikan pada kata perintah pada latihan evaluasi dan perbaikan kata pada contoh-contoh soal latihan.



Gambar 4.10 Perintah latihan dan contoh soal sebelum diperbaiki

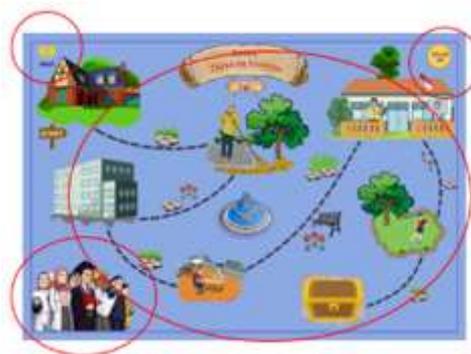
Pada gambar 4.10 di atas, pada kata yang di dalam kotak merah dapat diketahui bahwa terdapat kesalahan dalam menuliskan perintah mengerjakan soal latihan dan juga terdapat kesalahan pada contoh soal latihan.



Gambar 4.11 Perintah latihan dan contoh soal setelah diperbaiki

Pada gambar 4.11 merupakan hasil perbaikan yang sudah dilakukan oleh peneliti yaitu membenarkan penulisan perintah pengerjaan soal dan perbaikan pada contoh soal latihannya juga.

Selanjutnya, perbaikan yang dilakukan pada aspek penyajian meliputi (1) perbaikan urutan petualangan dan penempatan KI&KD, petunjuk permainan, dan profil pembuat media; (2) perbaikan petunjuk penggunaan media; (3) penambahan profil singkat pembuat media.



Gambar 4.12 Tampilan sisi belakang tema المهنة sebelum direvisi



Gambar 4.13 Tampilan sisi belakang tema المهنة setelah direvisi

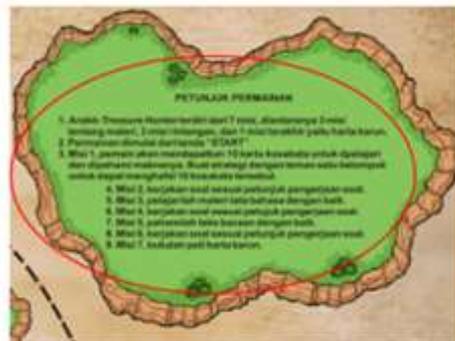
Perbaikan pada tampilan sisi belakang media ada;ah pada bagian urutan penempatan gambar-gambar menjadi lebih teratur dan penghilangan beberapa gambar.



Gambar 4.14 Tampilan sisi depan tema المهنة sebelum diperbaiki

Gambar 4.16 di atas adalah tampilan sisi depan media yang belum diperbaiki.

panjang dan terlalu banyak sehingga sulit dipahami. Menurut guru dan para ahli, petunjuk penggunaan media dapat dijelaskan dengan lebih sederhana dari petunjuk ini.



Gambar 4.17 petunjuk penggunaan media setelah diperbaiki



Gambar 4.15 Tampilan sisi depan tema المهنة setelah diperbaiki

Gambar 4.17 di atas adalah gambar petunjuk penggunaan yang sudah diperbaiki, dapat dilihat bahwa bahasa yang digunakan lebih sederhana dan mudah dipahami.

Selain perbaikan petunjuk penggunaan media, terdapat satu perbaikan lagi yaitu menambahkan profil singkat pembuat media. Berikut adalah tampilan profil pembuat media:

Perbaikan pada tampilan sisi depan media dapat dilihat pada gambar 4.15, di mana tampilan ini digunakan untuk semua tema dan terdapat perbaikan penempatan posisi gambar dan penghapusan beberapa gambar yang dirasa tidak perlu, serta penambahan profil pembuat media dan pengantar singkat media.



Gambar 4.18 profil singkat perancang media



Gambar 4.16 petunjuk penggunaan media sebelum diperbaiki

Profil singkat perancang media berguna untuk mem berikan informasi tentang siapa yang merancang media tersebut, seperti yang dapat dilihat pada gambar 4.18 di atas.

Perbaikan yang dilakukan pada aspek penilaian kontekstual yaitu perbaikan beberapa kata yang disesuaikan dengan konteks kalimat.

Berdasarkan gambar 4.16 di atas, petunjuk penggunaan media dijelaskan dengan kalimat



Gambar 4.19 penilaian konteks kalimat sebelum diperbaiki

Kesalahan yang terjadi adalah pada penggunaan urutan هذا atau ال di mana secara konteks harusnya benar, tetapi karena konteks kalimat hingga akhir menggunakan urutan maka harus ada perbaikan sebaaimana yang dapat dilihat pada gambar 4.20 beriku ini.



Gambar 4.20 penilaian konteks kalimat setelah diperbaiki

Secara langsung mungkin kalimat ini tidak memiliki salah makna, tetapi perbaikan ini bertujuan untuk memperbaiki suatu hal sehingga kedepannya akan lebih baik lagi.

Perbaikan-perbaikan yang dilakukan berdasarkan saran dan masukan dari guru dan ahli mengakibatkan terjadinya perbedaan antara

tampilan media *Arabic Treasure Hunter* sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs sebelum direvisi dan sesudah direvisi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam pengembangan media pembelajaran, kualitas aspek kelayakan fisik media tidak dapat dikesampingkan. Aspek isi, penyajian, penilaian kontekstual, bahasa, aspek fisik media tidak berdiri sendiri-sendiri, tetapi saling menunjang. Meskipun isi media sudah baik, apabila penyajiannya tidak tepat, bahasa tidak sesuai, atau fisik media kurang tepat, media pun menjadi kurang menarik. Kualitas sebuah media ternyata tidak sekedar ditentukan oleh kualitas isi, akan tetapi perpaduan antara isi, penyajian, bahasa, serta tampilan fisik yang baik. Hal tersebut bahwa aspek isi, aspek penyajian, aspek bahasa, serta aspek fisik media menjadi rambu-rambu penyusunan media pembelajaran yang berkualitas.

Selain itu, untuk menarik sekaligus mempertahankan minat dan perhatian siswa terhadap media pembelajaran yang digunakannya, gambar dan warna yang berfungsi untuk memperjelas informasi yang disampaikan, dan mengembangkan daya imajinasi siswa. Siswa akan lebih tertarik untuk mempelajari suatu materi apabila terdapat gambar ilustrasi dengan berbagai warna yang menarik minat dan perhatian siswa.

Berdasarkan paparan hasil penelitian terhadap media *Arabic Treasure Hunter* di atas maka dapat disimpulkan bahwa media *Arabic Treasure Hunter* layak digunakan sebagai media keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas VIII MTs guna meningkatkan pembelajaran bahasa Arab khususnya keterampilan membaca, berdasarkan saran perbaikan dari guru dan ahli, dilakukan perbaikan pada lima aspek yaitu isi, penyajian, penilaian kontekstual, bahasa dan fisik media.

## PENUTUP

Hasil analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap media *Arabic Treasure Hunter* menghasilkan karakteristik pengembangan

media pembelajaran bahasa Arab yang diringkas dalam empat aspek. Persepsi guru dan siswa pada aspek isi atau materi, media *Arabic Treasure Hunter* hendaknya disesuaikan dengan KI dan KD, kosakata, materi tata bahasa, teks bacaan dan evaluasi sesuai materi pada kurikulum 2013.

Prototipe media *Arabic Treasure Hunter* disusun dan dikembangkan dengan karakteristik dan prinsip pengembangan media pembelajaran. Secara umum dapat dikategorikan menjadi dua meliputi (a) fisik media *Arabic Treasure Hunter* meliputi beberapa hal yaitu bentuk, ukuran, jenis kertas, desain, warna dan gambar pada media *Arabic Treasure Hunter*; dan (b) bagian isi media *Arabic Treasure Hunter* meliputi beberapa hal yaitu kosakata, tata bahasa, teks bacaan, evaluasi, dan petunjuk permainan.

Penilaian dan saran perbaikan oleh guru dan ahli terhadap media *Arabic Treasure Hunter* sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs. Aspek isi memperoleh nilai rata-rata 84,97. Aspek penyajian memperoleh nilai rata-rata 82,39. Aspek penilaian kontekstual memperoleh nilai rata-rata 83,65. Aspek bahasa memperoleh nilai rata-rata 83,05. Aspek fisik media memperoleh nilai rata-rata 83,68. Dapat kita ketahui bahwa nilai dari keseluruhan aspek

kelayakan media adalah 83,54, yang mana itu berarti nilai keseluruhan aspek kelayakan media berada pada rentangan nilai 71-85 mencapai skala 3 dengan kategori layak (sesuai).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media *Arabic Treasure Hunter* sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs yang peneliti kembangkan layak (sesuai) untuk digunakan oleh siswa kelas VIII MTs.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2014. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2012. Metodologi Pengajaran Bahasa Arab. Malang: Misykat.
- Hermawan, Acep. 2013. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mujib, Fathul dan Nailur Rahmawati. 2011. Metode Permainan-permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab. Yogyakarta: DIVA Press.
- Sadiman, Arief dkk. 2014. Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta.